

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam melakukan penelitian kualitatif terdapat banyak tahapan dan cara namun dalam praktiknya tidak ada tahapan yang baku dalam melakukan penelitian kualitatif ini. Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa pemahaman tingkah laku manusia tidak cukup diperoleh dari perilaku permukaan, namun tidak kalah pentingnya juga perlu memperhatikan perspektif dari dalam tentang perilaku manusia sebab dari pendekatan ini lah akan diperoleh gambaran yang utuh tentang manusia dan dunianya.

Perbedaan pandangan tentang melihat dunia inilah yang disebut sebagai perbedaan paradigma atau seperangkat aturan untuk penelitian.

Menurut Muhadjir (1989) pendekatan kualitatif dilandasi oleh filsafat fenomenologi. Metode ini disebut naturalistik oleh karena penelitiannya dalam situasi yang wajar dan disebut metode kualitatif karena dalam pengumpulan datanya bersifat kualitatif.

Maka demikian penelitian ini memilih metode kualitatif dimana peneliti akan melakukan observasi lapangan dengan para penduduk Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, meneliti dengan terbuka dan mendalam pada penduduk di sana guna mendapat hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penggunaan pendekatan studi kasus ini juga dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa, sehingga peneliti juga tidak boleh memanipulasi data yang sudah ditemukan dilapangan karena hal tersebut dapat mempengaruhi keabsahan data yang sudah ia temukan. Pelaksanaan studi kasus sendiri peneliti lebih berfokus pada satu masalah secara mendalam sehingga dapat menjawab bagaimana hubungan sosial yang terjadi.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti salah satu hal yang penting dan utama untuk melakukan penelitian ini, karena dibutuhkan untuk pengumpulan informasi. Seperti yang dikatakan moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.³⁶

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Adapun alasan yang mendasari mengapa memilih lokasi tersebut karena adanya permasalahan yang terjadi.

³⁵ Unika Prihatsanti, “menggunakan Studi Kasus sebagai metode ilmiah dalam psikologi”. *Buletin psikologi vol 26.2(2018)*, hlm. 127.

³⁶ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 125.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang akan diperoleh juga meleset dari yang diharapkan.³⁷

Ada dua jenis sumber data diantaranya yaitu; a). Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, seperti wawancara. b). Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh.

E. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting untuk diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.³⁸

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data, sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.³⁹

³⁷ Bungi Burhan, *Metode Penelitian Sosia*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hlm 129.

³⁸ Ahnah Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* PT Bina Ilmu. (Jakarta pusat.2004), hlm. 28.

³⁹ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung :Alfabeta, 2004), hlm. 137.

Pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Menurut bahasa latin observasi berarti mengikuti dan memperhatikan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁴⁰

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan pengikut Agama Hindu Pura Bawono Sakti di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi yang ingin ditanyakan kepada seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan dengan tujuan tertentu.⁴¹

Wawancara merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan antara kedua individu bertukar informasi sehingga tidak hanya salah satu yang mendapatkan informasi melainkan keduanya mendapatkan informasi dan saling menguntungkan.

⁴⁰ Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (PT. Rinheka Cipta. Jakarta.2006),hlm. 104-105.

⁴¹ Dedi Mulyana. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Rosda. Bandung. 2006, hlm.120.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁴²

Dokumentasi digunakan guna menjadi bukti serta penguat kevalidan data yang sudah dilakukan, bukti yang ada dilapangan akan dilampirkan juga dalam bentuk lampiran-lampiran dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian akan sangat dibutuhkan dalam mengvalidasi keabsahan data yang sudah ditemukan, hal ini diperuntukkan agar apa yang sudah ada ditemukan dan ditulis dipertanggung jawabkan keabsahannya, metode yang digunakan dalam hal ini yaitu trinagulasi diaman metode ini, dimana teknik adalah mengumpulkan data yang ada dan membandingkan dengan data-data yang lain untuk melihat kevalidan data yang ada.⁴³

G. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang teliti dan menyajikan

⁴² Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinheka Cipta, 2006), hlm.112.

⁴³ Sumasto Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, *Jurnal Ilmu pendidikan Jilid 22*. Nomor 1 (Juni 2016), hlm.75.

sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁴

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui proses secara mendalam yang kemudian akan menghasilkan temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti.

Berikut adalah tahapan penelitian menurut Moleong:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian. Tahap ini terdiri atas:

- a. Menyusun rancangan penelitian, sebelum melakukan kegiatan penelitian yang lebih utama peneliti harus membuat kerangka penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan metode analisis studi kasus.
- b. Menentukan lokasi penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lokasi penelitian di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Yang mana di Desa Paron terdapat Agama Hindu yang tetap bertahan dalam keminoritasan.

⁴⁴ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

- c. Mengurus perizinan penelitian, langkah awal yang harus diketahui peneliti yaitu siapa saja yang memiliki wewenang untuk memberikan izin kegiatan penelitian tersebut serta memberikan informasi. Mulai dari izin dengan Kantor Desa Paron dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian menjadi lebih mudah terutama dalam mencari informasi.
- d. Memilih dan memanfaatkan subyek, subyek yang dimaksud yaitu orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Subyek penelitian yang ditentukan peneliti pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu Strategi Mempertahankan Eksistensi. Pemilihan subyek dipilih secara selektif dan tepat agar menghasilkan data yang sesuai.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Tahap ini adalah tahap penting pada saat penelitian berlangsung, dimana peneliti sebagai kendali aktif pada saat penelitian. Maka dari itu kemampuan dan peran peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap kegiatan lapangan yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Untuk hal ini peneliti harus memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data serta informasi.
- b. Keberadaan peneliti di lapangan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang.

- c. Memilih dan memanfaatkan Informan. Informan adalah orang-orang pada latar penelitian dan mereka akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai Strategi Mempertahankan Eksistensi Agama Hindu.
- d. Mengumpulkan data, dalam tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak mungkin dari subjek yang telah ditentukan sebagai informan.

Tahap penelitian dilakukan dengan cara peneliti datang ketempat tujuan dan mencari atau menggali informasi yang dibutuhkan. Peneliti harus melakukan penelitian dengan cara seobyektif mungkin.